

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang sudah dilakukan di Dewi Pinang itu kondisi desa wisata masih distatus desa wisata rintisan yang sedang diupayakan untuk bisa pindah ke status desa wisata berkembang, bahwa :

- 1) Hal-hal yang tetap dipertahankan untuk dilakukan yaitu kepemilikan dan kepengurusan oleh masyarakat, kontribusi terhadap kesejahteraan sosial, kontribusi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan, mendorong terjadinya partisipasi interaktif antara masyarakat lokal dan pengunjung(wisatawan), jasa perjalanan wisata dan pramuwisata yang berkualitas, kualitas makanan dan minuman, kualitas akomodasi (homestay), kinerja Friendly tour operator dan upaya-upaya untuk meningkatkan statusnya menjadi desa wisata berkembang yaitu pembagian biaya dan keuntungan yang adil, aktivitas konservasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan, Kualitas layanan akomodasi, kontribusi terhadap perlindungan masyarakat dan alam.
- 2) Dalam upaya yang dilakukan pengelola dalam pengembangan Dewi Pinang ada beberapa faktor yang dihadapi oleh pengelola seperti faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pengembangan Dewi Pinang antara lain : Potensi desa wisata, kondisi alam yang masih

terjaga, dan juga dukungan dan bantuan dari pihak pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten dan institusi. Yang menjadi faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh pengelola Dewi Pinang antara lain : sumber daya manusia, kemampuan modal, dan generasi muda yang pasif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi dan menyelesaikan kendala yang dihadapi Dewi Pinang, antara lain :

1) Bagi Pemerintah

Pemerintah sering-sering memberikan pembinaan atau sosialisasi tentang pariwisata kepada masyarakat, dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada pengelola dan masyarakat terkait produk pariwisata.

2) Bagi pengelola Dewi Pinang

Bagi pengelola Dewi Pinang bisa lebih giat lagi dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan Dewi Pinang. Memberikan pengertian manfaat dan keuntungan dari adanya desa wisata untuk masyarakat.

3) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Dusun Pules Kidul agar semuanya lebih ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan

Dewi Pinang, dan tetap menjaga sikap gotong royong dan terus menjaga dan melestarikan alam dan budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Diane dan Hendry, (2020). *Pengantar Pariwisata*. Manado: Polimdo Perss
- Dinas Pariwisata DIY, (2019). *Statistik Kepariwisataaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Provinsi DIY.
- Kementerian Koordinator dan Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Edisi II*. Jakarta.
- Lestari dan Amelia (2020). *Pembentukan dan Pembinaan Desa menuju Desa Wisata*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Moleong L.J . (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Muljadi, A.J. (2014). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Spillane, J James. (1994). *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2004. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2018). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukarna, (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Supriadi dan Nanny. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Wisata*. Malang: Universitas Negri Malang

Suwena dan Widyatmaja. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan

Utama, I Gusti, A.N (2016). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: CV Budi Utama

B. Skripsi

Bayu Kunia Angga (2022) “*Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Desa Wisata Gabungan di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Hercoles & Marsono. (2014). “*Upaya Pengembangan Objek Wisata Pantai Burong Mandi Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Belitung Timur*”. Tersedia <http://etd.repository.ugm.ac.id/> , diakses 7 Januari 2023

Hidayah, A.N. (2018). “*Pengembangan Objek Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. Tersedia <http://eprints.ums.ac.id/> , diakses 6 Januari 2023

Purnamasari, Suyanto, Wijaya. (2011). “*Upaya Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Sunan Bayat Dalam Peningkatan Kunjungan Wisata Di Kabupaten Klaten*”. Tersedia <http://jurnal.stpsahidsolo.ac.id/> , diakses 5 Januari 2023

C. Undang-undang

Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Undang-Undang Nomor 15 tahun 2019 Tentang Desa Wisata

D. Internet

<https://www.galeriproposal.com/2021/11/5-contoh-proposal-penelitian-pariwisata.html> (diakses pada 26 Januari 2023)

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/03/29/512/1067466/warga-pules-kidul-donokerto-rintis-desa-wisata-dewi-pinang> (diakses pada 29 Januari 2023)

<https://disbudpar.sulselprov.go.id/page/readmore/154/pengelola-desa-wisata-menggerakkan-sadar-wisata-dan-sapta-pesona#:~:text=Hingga%20saat%20ini%20kata%20Jufri,sadar%20wisata%20dan%20sapta%20pesona>. (diakses pada tanggal 31 Januari 2023)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisutopo Km 6 (Tugu) Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281
Telp. fax : 0274 485115 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : akw@ampta.ac.id, amptaj@yahoo.co.id

Nomor : 364/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

28 Februari 2023

Yth. Pengelola Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang)
Dusun Pules Kidul, Kelurahan Donokerto, Kecamatan Luri
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) Kab. Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan tanggal 05 April 2023, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Akrianus Sulastrio Pajing
No. Induk Mahasiswa : 519101101
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Upaya Pengelula dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang) Kabupaten Sleman (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Kepada

Dr. Prihatno, M.Me.

Lampiran 2 Surat Balasan/ Jawaban dari Dewi Pinang

Hal : **Balasan**

Kepada Yth.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utami Budiarti

Jabatan : Ketua 2 Dewi Pinang

Menerangkan bahwa,

Nama : Akrianus Sulastrio Pajing

No Mhs : 519101101

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) dengan permasalahan dan judul

Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang) Kabupaten Sleman

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasi.

Sleman, 30 April 2023

Hormat Kami,


Ketu 2 Dewi Pinang



Utami Budiarti

Lampiran 3 lembar bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN




NAMA MAHASISWA: AKRIANUS SULASTRILO PAJIONO
 NO. MAHASISWA : 5120101
 JUDUL PENELITIAN : UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KREATIF PULES KIDUL (DEWI PURWAGI) KABUPATEN SEEDANG

NAMA PEMBIMBING I: DRS. PRIHATNO, MM
 NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANE, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	7/2/23	7. Teorizing b-t tentang d Kriteria: 1. Dwi Rintis 2. Dwi Berkembang a. Kerangka berpikir b. a/b c. Pedoman wisata dan Dwi Rintis dan Dwi Ber- kembang	
01	16 Jan 23	1. Landasan Teori ttg "Pengembangan" Desa Wisata 2. Berikan penguraian ttg "Pengelola" Desa Wisata → sesuai dengan kondisi di lokasi panel	
02	20 Jan 23	1. Kerangka Berpikir dan tdk ber- keterkaitan dgn Fokus Masalah 2. Sumber data belum jelas	
03	24 Jan 23	1. Bnat Pedoman Wawancara	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: AKRIANUS SULASTRILO PEGING
 NO. MAHASISWA : 5120101
 JUDUL PENELITIAN : UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KREATIF PULES KIDUL (DEWI PURWAGI) KABUPATEN SEEDANG

NAMA PEMBIMBING I: DRS. PRIHATNO, MM
 NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANE, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	13/2/23	7. Guenomen me- nyampaikan dan Kriteria yg ad- di kerangka pikir a. Kerangka pikir me- ngikuti kriter Kriteria yg terdapat di & Teorisan	
04	21 Feb 23	1. SPH dilakukan revisi sebelumnya (lihat uraian bimb tgl 20 Jan 23) → berdasarkan hasil komitua 21 Feb, maka 2. Proposal ini disetujui, tgg pedoman pelaksanaan penelitian.	
05	24 Mei 23	1. Hrs. ada daftar Tabel, daftar Gambar dan Daftar Lampiran	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : AKRIANUS SULASTEO PAMING
 NO. MAHASISWA : 51910101
 JUDUL PENELITIAN : UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA RINTISAN PULES KIDUL (DEWI) KABUPATEN SLEMAN

NAMA PEMBIMBING I : DRS. PRIHATNO, M.M.

NAMA PEMBIMBING II : ANGELA ARIANI, S.H., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	5/5/2023	* Beri no halaman pada kompulan bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.	
		* Khusus perpindahan dari sintisa ke Bohembay hrs di buat tabel	
		* pd kompulan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		2) Surat Pampantar Penelitian dan Surat Galangan/awakan dari tempat penelitian hrs dilampirkan	
06	26 Mei 23	pd akhir pembahasan, perlu ditambahkan paragraf berisi ttg "Gymn aerobik" penjelasan dr peneliti ttg upaya desmita dlm pemenuhan dan faktor pendukung & penghambatnya	

3

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : AKRIANUS SULASTEO PAMING
 NO. MAHASISWA : 51910101
 JUDUL PENELITIAN : UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA RINTISAN PULES KIDUL (DEWI) KABUPATEN SLEMAN

NAMA PEMBIMBING I : DRS. PRIHATNO, M.M.

NAMA PEMBIMBING II : ANGELA ARIANI, S.H., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		1) beri penjelasan brief yg vision with superlatif dan di Lamb 4 yg dapat kesemburan.	
5	16/5/2023	Laporan Aca	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
07	30 Mei 23	Skripsi disetujui 4/ diujikan	

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



Wawancara Dengan Bapak Alif Selaku Ketua RT Dusunpules Kidul



Wawancara denga Ibu Utami Budiarti selaku ketua pengelola Dewi Pinang

Lampiran 5 Transkrip Hasil wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA MENGENAI UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA RINTISAN PULES KIDUL (DEWI PINANG)

A. Identitas

Nama : Utami Budiarti
Tempat : Rumah Ibu Tami
Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2023
Jabatan : Ketua Dewi Pinang

B. Daftar Pertanyaan

1. Kepemilikan Dan Kepengurusan Oleh Masyarakat
 - a. Bagaimana Desa wisatanya, apakah terdapat pengelolaan yang efektif dan apakah setiap kali ada pemasukan dan pengeluaran dana itu dilakukan dengan transparan atau terbuka untuk semua anggota?
Jawaban : *“dalam mengelola desa wisata ini, warga dusun Pules banyak yang ikut berpartisipasi walaupun ada beberapa warga yang tidak ikut berpartisipasi ya karena kesibukannya masing-masing”, untuk keterbukaan dana ya semua anggota harus tahu dengan setiap kali ada pertemuan di umumkan dari dana pengeluaran maupun yang masuk dan dibukukan dengan rapi”.*
 - b. Bagaimana legalitas lembaganya desa wisata ini apakah sudah ada SK dari Dinas Pariwisata, dan apa saja organisasi yang ada di desa wisata?
Jawaban : *” Dari pemerintah desa dan dinas pariwisata Sleman membentuk kelompok masyarakat untuk pengelolaan dewi Pinang yaitu Pokdarwis Dewi Pinang dan juga pada tahun 2022 kemarin tepatnya tanggal 25 September Dewi Pinang di tetapkan sebagai Desa Wisata Rintisan Pules Kidul dan menerima SK dari dinas Pariwisata Sleman “.*

- c. Apakah desa wisata ini sudah memiliki pengelolaan yang efektif atau sudah berjalan dengan baik dan transparan?

Jawaban : *“awalnya pengelola Dewi Pinang hanya beberapa warga saja, kemudian dari pemerintah daerah dan dinas Pariwisata membentuk kelompok sadar wisata yaitu Pokdarwis Dewi Pinang. Dari situ juga di bentuk kelompok-kelompok pengelolaan seperti kelompok pengelolaan budaya ikan, kelompok pengelolaan tanaman puring, kelompok pengelolaan produk UMKM Dewi Pinang”.*

- d. Apakah desa wisata ini sudah memiliki/menjalin kemitraan yang efektif dan menjalin hubungan yang baik dengan pihak kemitraan?

Jawaban : *“Dewi Pinang menjalin kerja sama dengan dinas pariwisata Kabupaten Sleman, Pemerintah Desa, dan juga instansi yang bergerak di bidang pariwisata seperti STP AMPTA, UGM, UPY, dan media TVRI Jogja, dan juga bekerja sama dengan beberapa pengusaha untuk menjual produk UMKM Dewi Pinang”.*

2. Kontribusi Terhadap Kesejahteraan Sosial

- a. Apakah dalam pengelolaan desa wisata ini untuk selalu menjaga martabat manusia (untuk selalu bersikap baik, sopan, ramah, terhadap semua orang baik kepada wisatawan maupun sesama penduduk desa wisata)?

Jawaban : *“ya tentu dalam pengelolaan desa wisata harus menjaga martabat manusia ya kan, begitupun dengan desa wisata kami ya harus menjaga martabat manusia ya sebagai contoh harus bersikap ramah kepada pengujung, sopan, bahkan sesama warga kami”.*

- b. Apakah pembagian biaya dan keuntungan dari desa wisata ini sudah secara merata atau adil kepada semua pihak yang mengelola desa wisata ini?

Jawaban : *“keuntungan yang di dapatkan oleh dewi pinang tentu di bagikan dengan secara adil dan merata untuk anggota yang terlibat dalam pengembangan desa wisata, kalau untuk masyarakat belum mendapatkan bagian dari keuntungan desa wisata, ya karena*

keuntungan yang di dapatkan tidak begitu banyak dan juga keuntungannya masih di pakai untuk pemeliharaan fasilitas dan lingkungan desa wisata, upaya ke depan nantinya ya setelah fasilitas sudah memadai pengelola berupaya agar semua masyarakat bisa merasakan keuntungan dari desa wisata”.

- c. Apakah adanya desa wisata ini melestarikan dan memperkaya tradisi dan budaya setempat?

Jawaban : *“ salah satu tujuan dari adanya desa wisata itu bisa melestarikan budaya dan tradisi dari daerah setempat, salah satu upaya kami ya melestarikan budaya dan tradisi dan kami menjadikan itu sebagai potensi wisata seperti tari-tarian mengadakan pentas seni, petik salak”.*

3. Kontribusi Untuk Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan

- a. Apakah pengelolaan desa wisata ini menjaga dan melestarikan sumber daya alam dengan baik?

Jawaban : *“ya kalau untuk kontribusi untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan ya kita mau, dengan melakukan pembersihan kali, kita tanaman lagi benih pohon, memperindah desa, menyediakan bak sampah, membersihkan gorong-gorong”.*

- b. Apa aktivitas atau kegiatan konservasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan di desa wisata?

Jawaban : *“untuk meningkatkan kualitas lingkungan ya upaya kami ya dengan mengajak masyarakat untuk bergotong-royong membersihkan lingkungan, membersihkan gorong-gorong melakukan penamaan lagi benih pohon, menyedia tempat sampah. Melakukan sosialisasi tentang lingkungan”.*

4. Mendorong Terjadinya Partisipasi Interaktif Antara Masyarakat Lokal Dan Pengunjung(Wisatawan)

- a. Kegiatan apakah yang melibatkan secara langsung interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan?

Jawaban : *“kami memiliki kegiatan wisata petik salak langsung dari pohonnya, budidaya tanaman puring, ikan, dimana nantinya*

dalam kegiatan ini bertujuan agar ada interaksi langsung warga dengan wisatawan, dimana yang mengelola itu ya kelompok masyarakat, kebun salak milik masyarakat juga”.

- b. Apa saja produk-produk pariwisata berbasis masyarakat di desa wisata ini dan bagaimana menjaga keberlanjutannya?

Jawaban : *“ produk pariwisata berbasis masyarakat dewi pinang ya banyak itu, produk herbal kunir asem, puring, budaya ikan, pengolahan salak, budidaya burung murai, itu semu semua di kelola oleh kelompok masyarakat Pules Kidul, ya kalau untuk menjaga keberlanjutannya ya kami upayakan untuk mendatakan orang untuk melakukan pelatihan-pelatihan pengelolaan produk”.*

5. Kualitas makanan dan minuman

- a. Bagaimana kualitas pelayanan makanan dan minumannya?

Jawaban : *“pelayanan makanan dan minuman di Dewi Pinang ya sederhana, ya karena ini di desa pelayanannya tidak seperti di restoran atau di hotel gitu, tapi kita menggunakan pelayanan selayaknya menerima tamu yang datang ke rumah ya menyediakan welcome drink, menyajikan makanan yang sama seperti apa yang biasa di makan oleh warga”.*

- b. Bagaimana makanan dan minumannya apakah sudah berkualitas atau aman, dan layak dikonsumsi?

Jawaban : *“ ya tentu untuk makanan dan minuman ya harus aman layak untuk di konsumsi, walaupun tidak berkualitas seperti di restoran, ya kan ini di kampung tapi sudah pasti makanannya aman bersih aman untuk di makan”.*

6. Kualitas akomodasi (homestay)

- a. Bagaimana kualitas layanan dari homestay-nya, apakah sudah memenuhi syarat-syarat Kesehatan?

Jawaban : *“kualitas layanan akomodasi kita sudah lumayan, namun karena kita masih baru ya tentu masih ada kukarangnya tetapi sudah layak, ya kalau sudah memenuhi standar Kesehatan ya sudah, standar Kesehatan kan seperti ada ventilasi, ada tempat cuci tangan , kamar mandi walaupun ngga kamar mandi dalam, Untuk homestay nya ya lo belum semua rumah warga hanya rumah dari*

beberapa warga saja yang layak untuk digunakan ya rumah saya satu, rumah Pa RT dan beberapa rumah warga lain”.

7. Kinerja *friendly tour operator*

- a. Apakah komitmen pada nilai-nilai ideal masyarakat?

Jawaban : *“ya tentu dalam pengembangan Dewi Pinang pasti berkomitmen pada nilai-nilai ideal dari desa, yaa dengan tetap menjaga nilai-nilai yang dianut masyarakat dan sesuai dengan nilai dan norma sehari-hari yang ada dan melestarikan budaya, adat dan tradisi desa”.*

- b. Apakah kontribusi terhadap perlindungan masyarakat dan alam?

Jawaban : *“Dari desa wisata untuk kontribusi terhadap perlindungan alam ya mengajak masyarakat untuk melakukan penamaan benih pohon, melakukan pembersihan desa rutin tiap minggu, melakukan sosialisasi untuk masyarakat tentang merawat alam. Kalau untuk perlindungan masyarakat ya melestarikan budaya dan adat setempat mengajak masyarakat untuk menjaga ketertiban dan kedamaian desa. Dan yang paling penting melibatkan pihak keamanan untuk perlindungan masyarakat di setiap kegiatan wisata”.*

- c. Apakah mempromosikan indahnya penemuan, pengetahuan, dan penghargaan?

Jawaban : *“tour operator pasti mempromosikan penemuan dari desa wisata yaitu indahnya desa wisata, mempromosikan keunikan dari desa wisata, dan kalau untuk penghargaan kami belum punya”.*

- d. Apakah mempromosikan pengalaman yang memuaskan dan aman bagi wisatawan dan masyarakat?

Jawaban : *“tour operator bisa mempromosikan bagaimana pengalaman yang memuaskan mengunjungi desa wisata, dengan merasakan suasana desa berbaur dengan masyarakat”.*

8. Apa saja potensi yang dapat di kembangkan di desa wisata ini?

Jawaban : *“untuk potensi Dewi Pinang banyak seperti budidaya tanaman puring yang menjadi keunikan desa wisata kami, terus ada*

budidaya ikan, budidaya burung murai, peternakan kelinci, petik salak, susur sungai”.

9. Apa saja kendala yang di hadapi pengelola dalam mengembangkan desa wisata ini?

Jawaban : “ *yang menjadi kendala utama Dewi Pinang yaitu SDM warga masih sangat berkurang, tingkat kesadaran masyarakat masih sangat mini, kemampuan modal, dan generasi muda yang masih pasif, tapi Dewi Pinang didukung oleh potensi wisata yang cukup memadai dan kondisi alam yang masih sangat terjaga, dan juga dukungan dari pemerintah desa maupun kabupaten”.*

PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT MENGENAI UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA RINTISAN PULES KIDUL (DEWI PINANG)

A. Identitas

Nama : Alif Harsetyo
Tempat : Rumah Pak Alif
Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2023
Jabatan : Ketua RT Dusun Pules Kidul

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah masyarakat di Dusun Pules Kidul turut berpartisipasi dalam mendukung pengembangan desa wisata Dewi Pinang?

Jawaban : *“ya masyarakat turut berpartisipasi dalam pengembangan Dewi Pinang walaupun tidak semuanya, dikarenakan kesibukannya masing-masing, ada sebagian warga yang tidak berpartisipasi tapi nanti pelan bisa di ajak dan bergabung”.*

2. Apakah masyarakat selalu dilibatkan dalam program-program yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata?

Jawaban : *“iya selalu dilibatkan, masyarakat dilibatkan dalam kegiatan yang di buat oleh Dewi Pinang, contohnya ada event apa pasti masyarakat di ajak atau ada program gotong royong, bersih makam, dan bahkan ada Sebagian warga khususnya baba-bapa di libatkan dalam pengembangan potensi wisata seperti budidaya ikan, budidaya burung murai, peternakan kelinci”.*

3. Apakah masyarakat turut membantu program yang dilakukan Pengelola? misalnya Kerja bakti dan lain-lain?

Jawaban : *“masyarakat turut membantu program yang di lakukan oleh Dewi Pinang misalnya pembersihan lingkungan seminggu sekali, melakukan penamaan benih pohon lagi, dan juga biasanya sebelum ada event gitu atau kegiatan masyarakat diajak untuk melakukan pembersihan lingkungan”.*

4. Apakah semua masyarakat menerima dengan adanya desa wisata Dewi Pinang?

Jawaban : *“Sebagian menerima dan Sebagian sudah mulai pelan-pelan menerima dengan memberi pemahaman manfaat dari Desa Wisata untuk warga dan untuk Dusun, warga yang tadinya belum menerima sudah mulai pelan-pelan bisa menerima”.*

5. Apakah dengan adanya desa wisata ini memberi manfaat untuk masyarakat?

Jawaban : *“ya pasti itu kan tujuan dari adanya desa wisata juga to bermanfaat bagi warga, contohnya itu kemarin uda dicoba tamu dari UGM, pertukaran mahasiswa ko apa itu dari UGM pokonya mahasiswa dari seluruh Indonesia kecuali UGM, ada beberapa anggota dari luar Jawa yang tinggal di sini 3 hari 2 malam di beberapa rumah warga, dan itu manfaatnya ada pemasokan dari sektor pariwisata untuk warga”.*

6. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya desa wisata?

Jawaban : *“awalnya masyarakat tidak menerima dengan adanya desa wisata itu dikarenakan tingkat Pendidikan masyarakat di Dusun Pules Kidul itu kebanyakan itu lulusan SD, SMP, SMA, dari itu masyarakat yang berkontribusi di desa wisata itu sangat berkurang, dikarenakan mereka belum paham dan mengerti tentang pariwisata, saya juga awalnya tidak mengetahui sama sekali tentang pariwisata, tapi pengelola Dewi Pinang mengajak dan memberikan penjelasan tentang pariwisata dan juga mengikuti sosialisasi tentang pariwisata yang di adakan oleh pengelola jadi saya tahu, saya harap nantinya juga masyarakat paham dan mengerti tentang pariwisata dan bisa semuanya ikut berpartisipasi”.*

7. Apakah peran masyarakat dalam mengembangkan desa wisata Dewi Pinang?

Jawaban : *“Sebagian masyarakat berperan sebagai pengelola dengan terlibat dalam anggota pokdarwis, ada yang sebagai pengelola potensi desa wisata, masyarakat yang berpartisipasi dalam desa wisata berperan sebagai pengelola desa wisata dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing”*

8. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata Dewi Pinang?

Jawaban : “ untuk faktor pendukungnya Dewi Pinang memiliki potensi wisata yang bagus dan unik, kondisi alamnya masih terjaga, dan dukungan dari pemerintah desa, kalau untuk kendala atau hambatannya itu di SDM warga Dusun Pules Kidul juga di modal karena untuk membangun sesuatu kan butuh apalagi ini kan masih kategori rintisan masih banyak yang harus dibangun”.